



KR-Antara/Hendra Nurdiansyah

LIBURAN PANJANG DI BREKSI: Wisatawan mengunjungi objek wisata Tebing Breksi di Prambanan, Sleman, Minggu (27/12). Pada masa libur panjang Natal dan tahun baru, obisw Tebing Breksi sebagai destinasi percontohan penerapan protokol kesehatan melakukan pembatasan kunjungan serta menambah personel pekerja untuk selalu mengingatkan penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

NETRALITAS ASN DI PILKADA 2020

1.645 Orang Terlibat Pelanggaran

JAKARTA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) telah mengeluarkan 1.194 dugaan pelanggaran netralitas aparat sipil negara (ASN) selama proses dan tahapan Pilkada 2020. Ketua Bawaslu Abhan menyatakan, data tersebut merupakan dokumen pengaduan yang dilaporkan kepada Komite Aparatur Sipil Negara (KASN) hingga 19 Desember 2020. "Dari 1.194 rekomendasi Bawaslu yang dilaporkan ke KASN terdapat 1.645 ASN yang terlibat," ujar Abhan dalam data yang dibagikan kepada media, Minggu (27/12). Ia menyebutkan, jumlah total rekomendasi dugaan pelanggaran yang dikeluarkan Bawaslu selama Pilkada 2020 lebih banyak

dibandingkan pada Pilkada sebelumnya. Namun, Abhan tidak merinci detail jumlah rekomendasi dugaan pelanggaran ASN pada Pilkada selanjutnya. Dalam data yang dibagikan Abhan juga disebutkan, proses di KASN hingga 19 Desember juga ada 1.305 ASN yang dilaporkan ke KASN. Dari jumlah tersebut, 66,8 persen atau 872 ASN melanggar dan mendapat rekomendasi KASN serta 635 ASN yang ditindaklanjuti PPK dan mendapat sanksi. Sebelumnya, Sindikasi Pemilu dan Demokrasi (SPD) menyatakan, terjadi tren kenaikan jumlah kasus pelanggaran netralitas ASN dari Pilkada 2015, 2017, 2018,

hingga 2020. Ia memerinci, Pilkada 2015 yang berlangsung di 269 daerah, terdapat 29 kasus pelanggaran netralitas ASN. Jumlahnya meningkat pada Pilkada 2017 di 101 daerah, menjadi 52 kasus pelanggaran netralitas ASN. Jumlah pelanggaran netralitas ASN makin meningkat pada Pilkada 2018, dari 171 daerah terdapat 491 kasus. Sementara, pada Pilkada 2020 di 270 daerah yang kini tahapannya masih berlangsung, per Oktober saja sudah ada 793 pelanggaran. Berdasarkan grafik diatas, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata kenaikan sebesar 328,35 persen. (Fu)-f

MALIOBORO DIPADATI WISATAWAN

Pembatasan Perzona Sulit Diterapkan

YOGYA (KR) - Jumlah wisatawan yang datang untuk menikmati libur akhir tahun di Malioboro Yogyakarta membludak, sehingga aturan pembatasan jumlah pengunjung perzona di kawasan utama wisata tersebut cukup sulit diterapkan. "Yogyakarta memang terbuka bagi wisatawan dan mereka pasti datang ke Malioboro. Jumlah wisatawan yang datang mengalami kenaikan yang sangat drastis sehingga di lapangan cukup sulit untuk menerapkan aturan pembatasan wisatawan perzona," kata Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta Agus Winarto, Minggu (27/12). Menurut Agus, padatnya wisatawan di Malioboro tidak hanya terjadi pada Sabtu (26/12) malam saja, tetapi kepadatan tersebut diperkirakan berlangsung hingga malam pergantian tahun dan berangsur berkurang hingga libur akhir tahun usai. Kawasan Malioboro dibagi dalam lima zona dan sesuai aturan, jumlah maksimal pengunjung dalam satu zona adalah 500 orang dalam satu waktu yang sama. Penghitungan jumlah maksimal pengun-

jung dilakukan melalui aplikasi karena pengunjung diminta memindai QR Code yang ada di tiap gate zona. Meskipun petugas di lapangan kewalahan, namun Agus memastikan petugas tidak lelah untuk selalu mengingatkan wisatawan mentaati protokol kesehatan. "Imbauan yang kami kuatkan adalah meminta wisatawan memakai masker dengan benar. Dan kami berupaya agar wisatawan tetap bisa mematuhi protokol jaga jarak meskipun cukup sulit. Jika ada kerumunan, maka sebisa mungkin akan diurai," katanya. Keramaian di kawasan Malioboro, lanjut Agus, biasanya terjadi sejak sore hari hingga tengah malam karena pada siang hari banyak wisatawan yang masih menghabiskan waktu dengan berkunjung ke objek wisata lain seperti objek wisata pantai. Selain menikmati suasana Malioboro, pengunjung juga berwisata kuliner di kawasan tersebut. "Saat menunggu pesanan makanan inilah yang seringkali mereka lupa memakai masker. Biasanya, kami ingatkan untuk pakai masker de-

ngan benar," katanya. Sejumlah fasilitas pendukung protokol kesehatan sudah ditempatkan di sepanjang pedestrian Jalan Malioboro, di antaranya *thermo scanner*, tempat cuci tangan dan larangan di beberapa tempat duduk. Hingga saat ini, Satpol PP Kota Yogyakarta tidak melakukan *sampling* terhadap surat *rapid test antigen* yang wajib dibawa wisatawan dari luar daerah. "Jika mereka menginap di Yogyakarta, maka pasti sudah diminta menunjukkan surat tersebut oleh pihak hotel atau penginapan. Dan jika menginap di tempat saudara, tentu juga sudah diminta menunjukkan surat atau lapor ke RT/RW setempat," katanya. Sementara itu selama libur akhir tahun, penerapan larangan kendaraan bermotor masuk ke Jalan Malioboro pada pukul 18.00-21.00 WIB dicabut sementara dengan harapan mampu mengurangi potensi kerumunan wisatawan di kawasan pedestrian Malioboro. Pencabutan larangan tersebut akan dibertakukan hingga 3 Januari 2021. (Ant)-f

'GeNose'

Menurut Kuwat, saat ini jumlah unit GeNose masih sangat terbatas (100 unit di batch pertama), sehingga pendistribusiannya tidak boleh sembarang dan harus tepat sasaran agar hasilnya maksimal. Syarat untuk menggunakan GeNose pada tahap awal ini juga tidak mudah. Pertama, alat harus diope-rasikan secara penuh sehabian dan harus menguji sebanyak 120 orang. Pengguna juga harus mau bekerja sama dengan menyerahkan data-data hasil pengujian kepada tim pengembang GeNose. "Data-data tersebut sangat kami perlukan untuk melatih sistem Artificial Intelligence (AI) GeNose, sehingga bisa lebih cerdas lagi dan semakin akurat," katanya. Lebih lanjut dijelaskan Kuwat, GeNose mempunyai

banyak keunggulan dibandingkan Swab PCR. Selain tingkat akurasinya tinggi (sensitivitas dan spesifitasnya), hasilnya juga bisa langsung diketahui dalam waktu yang cepat sekitar 2 menit. Pengambilan sampel tes berupa embusan nafas juga dirasakan lebih nyaman dibanding usap atau swab. Dari segi harga, biaya tes dengan GeNose C19 sangat murah hanya sekitar Rp 15-25 ribu. "GeNose ini sangat cocok untuk deteksi (skrining) cepat Covid-19, apakah seseorang negatif atau positif, dengan begitu bisa segera diambil tindakan isolasi atau perawatan sehingga rantai penyebaran Covid-19 dapat segera terputus," ujarnya. Keunggulan lain yang dimiliki GeNose ini, menurut Kuwat adalah, dari data pengujian,

GeNose ini bisa mendeteksi Covid-19 pada hari kedua setelah orang terpapar virus. Sedangkan Swab PCR, baru bisa mendeteksi Covid-19 di hari keempat, setelah seseorang terpapar virus. Hal ini disebabkan, GeNose mendeteksi pola (pattern) senyawa dari nafas seseorang. Ketika orang terinfeksi Covid-19 maka ada perubahan senyawa (Volatile Organic Compound) yang signifikan dalam nafasnya yang membentuk pola khusus sehingga bisa langsung terdeteksi oleh alat. "Banyak kasus yang kami temui, oleh GeNose terbaca positif, namun oleh Swab PCR masih terbaca negatif, tapi pada akhirnya positif. Dari situ kami mengetahui bahwa GeNose lebih cepat mendeteksi Covid-19, karena senyawa volatil



Prakiraan Cuaca		Senin, 28 Desember 2020	
Lokasi	Cuaca	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	[Icon]	23-31	65-95
Sleman	[Icon]	23-31	65-95
Wates	[Icon]	23-31	65-95
Wonosari	[Icon]	23-31	65-95
Yogyakarta	[Icon]	23-31	65-95

PENGEMBANGAN DI TAHUN 2021

Sandiaga Rumuskan Strategi Pariwisata

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Memparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Bali untuk meninjau penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE (K4) di momen libur Natal dan Tahun Baru 2020. Selain meninjau kesiapan destinasi, Memparekraf juga bertemu jajaran pemerintah daerah di Bali mendiskusikan dan mendengar masukan serta kendala-kendala yang selama ini dihadapi agar dapat dirumuskan strategi pariwisata terbaik ke depan. Terkait rencana pembukaan kembali perbatasan di Bali, Sandiaga mengatakan akan membicarakan lebih lanjut dengan Gubernur Bali dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan serta pihak terkait lainnya. "Saya sudah terjadwal untuk bertemu dan berkoordinasi dengan Gubernur Bali dan juga Pak Luhut. Dalam beberapa hari ke depan, ini (rencana pembukaan border) akan kita diskusikan," kata Sandiaga dalam siaran persnya di Jakarta, Minggu (27/12). Dikatakan Sandiaga, pandemi Covid-19 memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi Bali yang sebagian besar ditopang sektor pariwisata. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Bali pada triwulan-III tahun ini terkonsentrasi hingga 12,28 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Meski pada periode triwulan III-2020 jika diban-

dingkan dengan triwulan sebelumnya, ekonomi Bali mulai tercatat tumbuh sebesar 1,66 persen yang ditopang dari pergerakan wisatawan nusantara. Kondisi ini tentu harus terus ditingkatkan dengan terus berupaya menjalankan strategi pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Oleh karena itu, ia meminta para pemangku kepentingan pariwisata dan ekonomi kreatif untuk dapat bersabar, sebab rencana pembukaan perbatasan membutuhkan kajian dan persiapan yang matang. "Dalam beberapa hari ke depan ini akan kami diskusikan. Mohon semua bisa bersabar, yang pasti ini jadi prioritas kita," kata Sandiaga. Dikatakan, koordinasi dan kolaborasi harus dapat dipastikan berjalan dengan baik, terutama dalam memenuhi aspek kesehatan. Menuntutnya, aspek keselamatan dari seluruh pemangku kepentingan menjadi hal utama untuk dijalankan. "Kita harus pastikan bahwa kepentingan bangsa dan negara yang kita utamakan," kata Sandiaga Uno. Sebelumnya, Sandiaga menyampaikan tiga strategi yang akan didorong ke depan dalam rencana pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, yakni strategi inovasi, adaptasi dan kolaborasi. Strategi inovasi dilakukan dengan pendekatan big data, untuk memetakan potensi dan menguatkan berbagai aspek pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Strategi adaptasi dilakukan dengan membiaskan dan mendisiplinkan penerapan protokol CHSE (K4) di setiap destinasi wisata sebagai bentuk adaptasi kebiasaan baru. (Lmg)-f

POLISI LAKUKAN PENYELIDIKAN

Perawat dan Pasien Wisma Atlet Berbuat Mesum

JAKARTA (KR) - Polres Metro Jakarta Pusat (Jakpus) tengah menyelidiki kasus hubungan badan sesama jenis antara pasien Covid-19 dan perawat di kamar mandi Rumah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet Kemayoran Jakarta. Polisi sudah meminta klarifikasi kepada oknum perawat tersebut. "Waktu kejadian belum diketahui. Namun, benar perawat itu menyatakan melakukan (hubungan badan sesama jenis dengan pasien). Kita akan dalam lagi sudah berapa kali dan sudah berapa lama dia melakukan itu," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Pol Heru Novianto di Mapolres Jakpus, Minggu (27/11). Heru menegaskan, hubungan badan yang dilakukan kedua orang itu adalah hubungan sejenis sesama laki-laki. Berdasarkan pengakuan oknum perawat, kata Heru, diketahui mereka melakukan hubungan badan di kamar mandi ruang perawat. Pihaknya mendapat laporan kasus ini dari salah seorang staf di Wisma Atlet, Sabtu (26/12) malam. "Dilaporkan di sini, dia telah mengupload

gambar konten porno dan komunikasi chatting seks-nya sesama jenis," kata Heru. Polisi kemudian memeriksa pelapor dan oknum perawat sebagai saksi untuk dimintai klarifikasi. Sedangkan, pemeriksaan pasien masih ditunda. "Kalau yang pasiennya itu masih positif Covid-19, jadi belum bisa kita periksa," papar Heru. Untuk sementara, pasien tersebut masih dibiarkan dirawat terlebih dahulu di Wisma Atlet. Sedangkan oknum perawat juga dikembalikan ke Wisma Atlet. "Dia bakal dijatuhi sanksi etik oleh pihak Wisma Atlet," ucapnya. Heru menambahkan, kasus ini telah dinaikkan ke tahap penyidikan. Pelaku nantinya dapat dijerat Pasal 36 UU No 44 Tahun 2008 tentang Pornografi serta Pasal 45 ayat 1 dan pasal 27 ayat 1 UU ITE. "Sanksi bisa dikenai hukuman maksimal 10 tahun penjara," ungkap Heru. Sebelumnya, Kodam Jaya selaku Komando Tugab Gabungan Terpadu (Kogabgpad) pelaksanaan operasional Rumah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet membenarkan adanya tindakan asusila antara pasien dengan oknum perawat. (lmd)-f

Musim

Kejadian demikian mestinya menjadi pembelajaran. Dalam batas minimal, perilaku koruptor *laknatullah*. Pada tataran lebih tinggi, penegak hukum, mestinya lebih serius dan progresif dalam pemberantasan korupsi. Ironis! Korupsi justru berkelindan dengan aktivitas politik dan bisnis. Musim korupsi semakin masif. Dijelaskan Syed Husein Alatas - seorang profesor dalam sosiologi dan politik di lewat bukunya *The Sociology of Corruption* (1968), bahwa korupsi yang telah merebak dan meluas (*rampant and all-pervading*), sejatinya merupakan proses bunuh diri bangsa yang bersangkutan. Tak ubahnya benalu, korupsi menempel erat pada pohon-pohon pemerintahan, yakni politisi dan pebisnis. Uang rakyat dihisap sebanyak-banyaknya, tanpa kenal kenyang. Titik kulminasi korupsi, ketika masyarakat, bangsa, dan negara, sudah kering-kerontang, mati, dan roboh. Tidak tersisa lagi uang yang dapat dikorup. Diprediksi, tesis Alatas tersebut, tidak berlaku di negeri ini. Mengapa? Karena Indonesia *gemah-ri-pah loh jinawi*. Uang dari pinjaman luar negeri maupun hasil penjualan kekayaan alam, sangat melimpah. Korupsi bisa berlangsung lama. Hasil korupsi, sudah disimpan di luar negeri. Peluang korupsi sudah tertutup, apalagi ketika imunitas hukumnya mulai *lembek*. Maka koruptor-koruptor segera angkat kaki, selanjutnya bersembunyi, berdomisili, di negeri lain. Hingga kini, belum ada tanda-tanda korupsi akan berakhir. Tragis, penderitaan rakyat bukan sekadar berupa sulitnya mendapatkan ketercukupan sandang-pangan. Melainkan juga sulitnya

Sambungan hal 1
mendapat keadilan, dan rentannya bicara soal kebenaran. Selama ini, masyarakat masih percaya kepada aparat dan lembaga penegak hukum. Polisi, jaksa, hakim, pengacara, adalah aparat formal yang mengemban amanah pemberantasan korupsi. KPK dan Pengadilan Tipikor, merupakan lembaga-lembaga negara yang secara khusus diberi tugas dan tanggungjawab pemberantasan korupsi. Persoalannya, aparat dan lembaga negara tersebut sering lalai mengemban amanahnya. Karena berbagai faktor, ada oknum-oknum yang mengubah eksistensi dan fungsi pengadilan menjadi epasur keadilan. Di sana berseliweran mafia peradilan, terjadi jual-beli perkara, perdagangan putusan hakim, dan sebagainya. Mafioso dan koruptor berkolaborasi menjadi benalu pengadilan. Penggiat anti-korupsi dan akademisi sejati, tentu tak ingin musim korupsi terus berlangsung. Melalui sikap kritis, dan aktivitas akademik-ilmiah, disuarakanlah kebenaran-kebenaran tentang terjadinya korupsi. Dalam bingkai menjunjung tinggi asas *presumption of innocence* masyarakat digalang agar berani melaporkan ke pihak berwenang bila diduga terjadi korupsi. Pelaporan kebenaran memang tidak bebas risiko. Bisa terjadi, sikap bijak, progresif, dan proaktif justru direspons sebagai pencemaran nama baik. Maka, hati-hati-lah. Musim korupsi identik tahun penderitaan rakyat. Mesti diakhiri. Inilah komitmen bangsa sepanjang tahun. Apalagi artinya pergantian tahun, tanpa peningkatan greseng pemberantasan korupsi. (Penulis adalah Guru Besar Ilmu Hukum UGM)-f

Jangan

Menurut putra Sultan Hamengku Buwono IX ini, jangan abaikan Covid-19. Kecepatan deteksi dan juga kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 sangat penting. Agar penyebaran penyakit berbahaya tidak cepat dan dapat diatasi. Jangan sampai terjangkit, apalagi pada level yang parah. Karena perawatannya juga akan lama. "Kalau toh kena, jangan tertambat seperti saya ini. Perawatan opane lama dan penyembuhan juga lama. Saya berharap warga DIY maupun yang datang semua mempunyai pikiran, niat dan hati yang mulia," ujar Gusti Prabu. Agar tidak terjadi seperti yang dialami dirinya, Warga DIY berharap secara sadar menegakkan protokol kesehatan (Prokes) dengan ketat. Bisa

melindungi diri sendiri, keluarga dan orang lain. Sebagai Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) DIY, masih terbayang kondisi masyarakat dan bantuan yang disalurkan. Terlebih selama sakit, nampaknya pencarian sumbangan juga berhenti. Padahal dana tersebut untuk pengadaan alat sprayer sebanyak 360 untuk seluruh kecamatan, PMI se-DIY, Pramuka, Banser, Wisma Isolasi dan lainnya. Selain itu juga pembagian bahan desinfektan. Karena itu, pihaknya berharap agar Pemda DIY bisa ikut serta dalam pengadaan ini untuk dibagikan kepada mereka. Karena ternyata, kebutuhan terhadap alat dan bahan tersebut masih kurang. (Jon)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 26/DES/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,150	-	14,450
EURO	17,225	-	17,525
AUD	10,675	-	10,925
GBP	19,000	-	19,500
CHF	15,850	-	16,200
SGD	10,650	-	11,000
JPY	136,00	-	140,00
MYR	3,400	-	3,600
SAR	3,650	-	3,950
YUAN	2,075	-	2,225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing